

BAB X

INVESTASI EMAS SESUAI SYARIAH

Investasi Emas

Emas merupakan logam mulia yang banyak diminati oleh masyarakat. Orang rela mengeluarkan dana yang besar agar bisa memiliki logam mulia tersebut.⁶⁰ Semua orang tentu tidak asing dengan emas, tetapi belum tentu mengenal beragam bentuk logam mulia ini secara jelas. Dalam investasi emas ada beberapa jenis dan bentuk emas yang dapat diinvestasikan yaitu emas perhiasan, emas lantakan dan koin emas.⁶¹ Selama ini mungkin dari sebagian orang mengira bahwa bentuk emas hanya terdiri dari 2 macam saja, yaitu emas batangan dan emas perhiasan. Padahal, emas mempunyai beberapa bentuk. Investasi emas tak hanya berupa investasi dalam bentuk perhiasan emas dan emas batangan saja. Beberapa bentuk dari emas yang dapat diinvestasikan yaitu :

Emas batangan, merupakan emas murni 24 karat atau 99,9% emas tanpa ada unsur campuran apapun.

Perhiasan emas, banyak dipilih oleh wanita karena investasi dalam bentuk ini memiliki kelebihan yaitu selain sebagai investasi juga sebagai salah satu *trend* atau gaya hidup.

Dinar emas merupakan mata uang yang setara dengan 22 karat emas.

⁶⁰ Joko Salim, “Jangan Investasi Emas Sebelum Baca Buku Ini”, (Jakarta : Visi Media, 2010), hal. 2.

⁶¹ Ibid, hal. 3-11

Koin emas ONH (Ongkos Naik Haji) disebut demikian karena biasanya pemilik dari koin emas ialah mereka yang mempunyai keinginan mempersiapkan diri untuk haji dengan cara menabung sekarang berupa koin emas.

Emas ialah instrument investasi yang sejak dahulu sampai sekarang kebal terhadap inflasi. Harga emas yang terus naik sebenarnya sudah cukup untuk menyimpulkan bahwa berinvestasi dalam bentuk emas secara konsisten dari waktu ke waktu sebenarnya sangat menguntungkan.

Investasi logam mulia ialah investasi pada emas batangan yang dicetak secara resmi oleh suatu lembaga yang kredibel sehingga terjamin keaslian dan takarannya. Harga emas batangan relative terus meningkat rata-rata 30% per tahun. Angka tersebut jauh melampaui produk investasi lainnya. Jadi, tidak heran kalau banyak orang yang memilih investasi emas batangan. Selain investasi paling aman, emas batangan juga dapat dikembangkan melalui produk gadai emas.⁶²

Menurut Mulyo, “Logam adalah unsur yang mempunyai sifat fisik umum seperti padat, titik leleh tinggi, lentur (tidak mudah putus), mudah dibentuk (dapat ditempa dan ditarik), penghantar panas dan listrik yang baik, serta dapat dibuat dari paduan antara logam”.⁶³ Saat ini, menurut Budiono, “Logam merupakan jenis komoditas tambang berat seperti emas, perak, tembaga dan sebagainya”.

Akad Logam Mulia menggunakan Akad *Murabahah* dan *Rahn*. Akad *Murabahah* Logam Mulia untuk Investasi Abadi ialah persetujuan atau kesepakatan yang dibuat

62 Ganjar Isnawan, “Jurus Cerdas Investasi Syariah”, (Jakarta : Laskar Aksara, 2012), hal. 83.

63 Mulyo, “Kamus Kimia”, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005), hal. 257.

bersama antara pegadaian dengan nasabah atas sejumlah pembelian Logam Mulia disertai keuntungan dan biaya-biaya yang disepakati.

Jika kita lihat di dalam perbankan, terdapat produk investasi emas yang mana dalam hal ini pihak bank hanya bertindak sebagai penyimpan emas sedangkan pasokan diambil dari perusahaan emas, misalnya PT. Antam. Adapun prinsipnya dalam hal ini ialah nasabah membeli emas melalui pihak bank yang kemudian emas tersebut disimpan di bank dan nasabah hanya memegang sertifikatnya saja. Hal ini jauh lebih aman dibandingkan emas tersebut dipegang secara fisik dan disimpan di rumah.⁶⁴ Hal ini selain ditemukan di perbankan juga bisa ditemukan di pegadaian. Misalnya investasi emas secara langsung bukan secara *online*.

Mempunyai emas berarti menempatkan asset di luar sistem perbankan. Perbankan bukanlah sebuah sistem yang lepas dari krisis. Seringkali bank terpaksa harus mengalami bangkrut, akibatnya dana nasabah tidak kembali. Berbeda halnya jika menyimpan dana melalui investasi emas, karena pada dasarnya nasabah telah membebaskan diri dari kemungkinan buruk krisis pada perbankan. Pada investor emas juga tidak tergantung dengan berbagai keputusan pemerintah terutama yang berkaitan dengan moneter.⁶⁵

Dengan berkembangnya zaman dan teknologi, maka investasi emas ternyata tidak harus lagi dilakukan di perbankan atau di pegadaian yang mana nasabah atau investor harus datang ke kantornya dan melakukan transaksi. Namun, dengan majunya teknologi, para investor

64 Zulkifli, "Cerdas Memilih Emas Tampil Cantik Plus Berinvestasi", (Yogyakarta : Graha Pustaka, 2010), hal. 58

65 Ibid, hal. 68.

dapat melakukan transaksi dari mana saja dan dimana saja karena sudah banyak platform-platform yang muncul dan menyediakan jasa tersebut. Para investor juga tidak perlu memegang fisik dari emas tersebut bahkan sertifikatnya tidak dipegang. Cukup hanya tertulis di aplikasi yang dimiliki oleh investor.⁶⁶

Kelebihan dan Kekurangan Investasi Emas

Keuntungan berinvestasi emas adalah :

Sebagai alternatif investasi yang aman untuk menampung portofolio aset.

Untuk mewujudkan niat mulia untuk menggunakan.

Nilai selalu naik.

Lebih elegan.

Tidak ada biaya produksi.

Kandungan emas murni tanpa campuran apapun.

Tidak dikenakan PPN.

Ada pilihan logam mulia dengan berat 5 gram, 10 gram, 25 gram, 50 gram, 100 gram, 250 gram dan 1 kg.

Emas merupakan asset yang sangat likuid dalam memenuhi kebutuhan yang mendesak, memenuhi kebutuhan modal kerja untuk pengembangan usaha atau menyehatkan cashflow keuangan bisnis.

Selain kelebihanannya, emas juga memiliki kekurangan, yaitu :

⁶⁶ Ahmad Muhajir, "Analisis Hukum Investasi Emas Online", Jurnal Al-'Adl Vo. 13 No. 2, Juli 2020, hal.230-231.

Ketika perekonomian stabil, kenaikan harga emas cenderung lambat.

Sebagai perhiasan, terbebani ongkos pembuatan dan biaya surat.

Memerlukan “Handling” biaya penyimpanan dan perawatan khusus.

Tidak memberikan dividen atau penghasilan tetap.

Jika tujuannya bukan hanya untuk investasi, memiliki emas batangan akan merugikan.

Tidak dapat dipecah nilainya sehingga harus menyediakan ruang yang aman untuk berbelanja.⁶⁷

Jenis-jenis Investasi Emas

Ada banyak pilihan investasi di luar sana, ada berbagai macam investasi yang bisa digunakan. Tentu juga ada kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Dan tentunya kembali lagi, setiap orang bisa menentukan investasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya masing-masing.

Sejak dulu, yang paling dicari oleh banyak orang adalah investasi emas. Emas adalah investasi yang sangat menjanjikan. Investasi emas lebih menguntungkan daripada tabungan dan deposito bank. Di dalam investasi emas, ada beberapa jenis investasi yang dapat dipilih, yaitu diantaranya :

Emas Perhiasan

Untuk investasi jangka pendek, emas perhiasan kurang tepat jika dijadikan pilihan. Untuk investasi jangka pendek, emas perhiasan tidak terlalu menjanjikan keuntungan. Pasalnya, ketika membeli emas perhiasan, seseorang tidak

⁶⁷ Miyosi Ariefiansyah & Ryan Ariefiansyah, “ Investasi Emas Cara Kaya untuk Semua Umur dan Semua Kalangan”, (Yogyakarta : Cahaya Atma Pustaka, 2011), hal. 64-75.

hanya membayar harga emas, tetapi juga membayar ongkos pembuatannya. Biasanya, jika seseorang menjual kembali emas tersebut di toko yang sama, pasalnya toko tersebut enggan untuk membayar ongkos pembuatannya. Jadi, toko emas hanya akan membayar harga emasnya saja. Karena itu, investasi emas dalam bentuk perhiasan akan lebih menguntungkan jika tujuannya jangka panjang karena harga emas sudah naik berkali-kali lipat. Selain itu, pilihlah emas perhiasan 24 karat karena kemungkinan keuntungannya akan jauh lebih besar.

Emas Batangan

Salah satu pilihan terbaik untuk berinvestasi emas adalah emas batangan atau lebih dikenal dengan emas logam mulia. Emas batangan (logam mulia) lebih mudah dijual daripada emas perhiasan. Jika Anda ingin berinvestasi emas, pilihan yang satu ini sangat bagus untuk dipertimbangkan.

Koin Emas

Koin emas atau biasanya orang menyebut dengan koin emas ONH (Ongkos Naik Haji) karena koin emas ini memang dijadikan investasi bagi seseorang yang ingin memiliki tabungan untuk mempersiapkan ibadah haji. Investasi ini sebenarnya sama dengan investasi emas lain karena mempunyai harga yang mengikuti harga mata uang asing (dolar Amerika Serikat) dan juga aman terhadap inflasi.

Sertifikat Emas

Investasi emas tidak selalu dalam bentuk fisik, bisa juga dalam bentuk sertifikat emas. Sertifikat emas adalah secarik kertas yang merupakan bukti kepemilikan emas yang disimpan di bank di suatu negara. Sertifikat emas

merupakan salah satu alternatif investasi yang menguntungkan dan aman karena tidak perlu mengeluarkan biaya untuk penyimpanan emas, berbeda dengan investasi emas dalam bentuk fisik yang memerlukan biaya penyimpanan dalam deposit box tertentu di bank.

Saham Perusahaan Pertambangan Emas

Biasanya harga saham perusahaan akan ikut naik lebih cepat daripada harga emas fisik, jika keadaan pasar emas sedang naik. Meski terdapat keuntungan, tetapi harus berhati-hati karena resiko investasi saham ini tetap muncul.

Kontrak Emas Berjangka

Dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi, emas dapat diperjualbelikan sebagai komoditas di pasar perdagangan berjangka. Seseorang tidak perlu memegang fisik emas, tetapi hanya perlu mempunyai bukti administrasi kepemilikan.

DS/MLM Emas

Investasi emas dapat ditempuh melalui jaringan perusahaan “penjualan langsung” (*direct selling/DS*) dan “penjualan berjenjang” (*multilevel marketing/MLM*). Yang sangat disayangkan, di Indonesia kebanyakan perusahaan yang mempraktikkan cara tersebut tergolong perusahaan DS/MLM palsu yang menggunakan modus penggandaan uang.

Reksa Dana Emas

Reksa Dana Emas ini merupakan alternative investasi emas dimana seseorang dapat memperoleh keuntungan tanpa harus menyimpan emas fisik. Reksa Dana Emas tidak hanya ditanamkan pada perdagangan emas fisik, namun

juga terlibat dalam transaksi saham perusahaan pertambangan emas.

ETF-Emas

Exchange Trade Fund (ETF) merupakan jenis reksa dana yang sahamnya dapat dijual belikan di bursa efek (pasar modal). ETF sama dengan reksa dana, tetapi ETF mempunyai sedikit perbedaan di mana transaksi jual beli ETF dengan reksa dana berbasis emas melalui lantai bursa.

Dinar Emas

Dinar Emas cocok dijadikan sarana investasi karena tahan terhadap inflasi sehingga nilai intrinsiknya tidak menyusut. Di Indonesia, Dinar Emas diproduksi UBPP Logam Mulia PT Aneka Tambang yang telah mempunyai kualitas standar internasional dan telah disertifikasi LBMA.

Emas Kuno

Pada umumnya, emas kuno berbentuk koin yang telah berumur ratusan hingga ribuan tahun. Emas kuno mempunyai harga jual tinggi karena mempunyai nilai sejarah sehingga sangat baik jika dikoleksi dan juga sarana investasi.

Emas Lokal

Emas local merupakan emas yang proses pemurniannya dilakukan oleh industri-industri kecil atau industry rumah tangga di suatu daerah. Oleh karena itu, harga emas local di masing-masing daerah tidak sama, bergantung pada tingkat kemurniannya.⁶⁸

⁶⁸ Apriyanti, Anti Rugi Dengan Berinvestasi Emas, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2011), hal. 27.

Investasi Emas dalam Konsep Islam

Operasional pegadaian syariah hampir sama dengan pegadaian konvensional yaitu menyalurkan uang pinjaman dengan jaminan barang bergerak. Penjaminan hutang ini disebut akad *rahn* dan telah memenuhi syarat rukunnya sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Pada dasarnya jasa yang diperoleh Pegadaian syariah hanya melalui 2 jenis akad, yaitu *Rahn* (menahan barang jaminan) dan *ijarah* (jasa simpan barang).

Dengan berkembangnya sistem pegadaian syariah, maka ruang lingkup jasa yang ditawarkan oleh pegadaian syariah juga berkembang. Salah satunya ialah investasi logam emas melalui produk MULIA atau *Murabahah Logam Mulia* untuk Investasi Abadi.

Murabahah merupakan akad yang digunakan dalam produk ini. Dalam akad murabahah yang digunakan oleh pegadaian syariah untuk produk MULIA mempunyai karakteristik khusus. Diantaranya adalah ditetapkan margin yang jelas.

Di Pegadaian Syariah, pinjaman tidak disebut kredit, tetapi disebut dengan pembiayaan. Jika seseorang datang kepada Pegadaian Syariah dan ingin meminjam uang untuk membeli barang tertentu atau untuk modal usaha, maka ia harus melakukan jual beli dengan Pegadaian Syariah. Pegadaian syariah bertindak selaku penjual dan nasabah selaku pembeli. Jika Pegadaian Syariah memberikan dana terhadap nasabah, Pegadaian Syariah tidak boleh mengambil dari keuntungan tersebut. Sebagai lembaga komersial yang mengharapkan keuntungan, Pegadaian Syariah akan mencari keuntungan dengan melakukan perdagangan dimana Pegadaian Syariah dapat mengambil laba dari harga barang yang dijual, dan mencari laba dari jual beli merupakan transaksi yang diperbolehkan dalam

Islam. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 275 sebagai berikut :

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ط

Artinya : “Dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”

Dalam jual beli ini, Pegadaian Syariah diperbolehkan meminta nasabah membayar uang muka atau tanda jadi saat menanda tangani kesepakatan di awal. Di dalam prinsip syariah, adanya uang muka didasarkan atas pemikiran bahwa seseorang apabila ingin sesuatu harus usaha terlebih dahulu. Uang muka ialah jumlah uang yang dibayar oleh nasabah yang menunjukkan bahwa ia bersungguh-sungguh atas pesannya.

Berdasarkan data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa akad *murabahah* dan *rahn* dalam pembiayaan MULIA telah memenuhi syarat keabsahan yaitu diketahui secara jelas besarnya harga pertama yaitu harga pembelian dari supplier, besarnya margin disepakati kedua belah pihak, walaupun nasabah membayar secara angsuran tetapi tidak dikenakan bunga serta persyaratan administrative mudah dan sederhana.

Adapun rukun akad *murabahah* dalam pembiayaan MULIA dapat dianalisis sebagai berikut :

Penjual dalam akad *murabahah* sekaligus *murtahin*.

Pegadaian syariah sebagai pembayar harga emas batangan kepada pemasok barang/supplier (PT. Aneka Gas Minyak) dan kemudian menjualnya kepada nasabah dengan ditambah keuntungan dengan pembayaran secara mencicil berhak meminta jaminan atas hutang nasabah (akad *rahn*).

Pembayaran harga emas batangan.

Harga dari emas batangan diperjual belikan dibayar oleh nasabah secara mencicil dalam jangka waktu dan cara-cara yang telah ditentukan dalam akad.

Emas batangan yang diperjual belikan dalam akad murabahah sekaligus menjadi *marhun* (barang jaminan).

Sesuai dengan akad murabahah dengan pembayaran mencicil maka begitu ditanda tangani akad, kepemilikan emas batangan tersebut berpindah dari pegadaian syariah kepada nasabah.

Pembeli dalam akad murabahah sekaligus menjadi *rahin*.

Nasabah Pegadaian Syariah sebagai pembeli emas batangan dengan cara mencicil berarti telah meminjam kepada pihak pegadaian syariah. Pihak yang meminjam sepatunya memberikan barang jaminan kepada pihak berpiutang agar ada kepastian pengembalian hutang/cicilan.

Adapun praktek gadai (*rahn*) telah memperoleh fatwa yaitu Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No : 25/DSN-MUI/III/2002. Fatwa MUI tersebut dianggap merupakan salah satu institusi dalam hukum Islam untuk memberikan jawaban dan solusi atas masalah yang dihadapi oleh umat Islam.

Kesimpulannya, pandangan hukum ekonomi Islam terhadap investasi logam mulia pada pegadaian syariah diperbolehkan, sebab sistem yang digunakan sama dengan sistem pegadaian syariah yaitu melakukan kesepakatan atau akad dan tidak membebani sepihak antara nasabah dan pihak pegadaian, dan telah melakukan kontrak kesepakatan yang sah tanpa adanya paksaan dan penipuan. Persyaratan dan prosedur pemberian pinjaman atau pembiayaan telah ditentukan oleh pegadaian syariah berdasarkan kaidah-kaidah Hukum Islam : persyaratan sederhana, prosedur

mudah, akad secara tertulis, pembiayaan/hutang dengan jaminan barang yang sudah dibeli, tidak dipungut bunga, keuntungan/margin dan nilai perjanjian ditentukan oleh kedua belah pihak serta pembiayaan tidak mengandung *gharar*.⁶⁹

⁶⁹ Zainudin Ali, “Hukum Gadai Syariah”, (Jakarta : Sinar Grafika, 2008), hal. 64.